

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker merupakan penyakit yang ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali dan memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh. Penyakit kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban kesehatan di seluruh dunia karena *World Health Organization* (WHO) menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di dunia.

Menurut data dari *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN) jumlah kasus dan kematian akibat kanker sampai dengan tahun 2018 sebesar 18,1 juta kasus dan 9,6 juta kematian. Jumlah tersebut diperkirakan akan terus meningkat hingga lebih dari 13,1 juta pada tahun 2030. Bahkan *International Agency for Research on Cancer* (IARC) memperkirakan bahwa satu dari lima penduduk laki-laki dan satu di antara lima penduduk di dunia akan menderita kanker sepanjang hidupnya. Satu di antara delapan dan satu di antara sebelas perempuan tersebut akan meninggal karena kanker.

Negara-negara di Asia dinilai memiliki kontribusi tertinggi terhadap kasus kanker di dunia dengan total kasus sebesar 8,7 juta, di ikuti oleh negara-negara di Eropa dengan total kasus 4,2 juta, dan di posisi ketiga adalah negara-

negara di Amerika dengan total kasus 3,7 juta. Hal tersebut dikarenakan sebagian negara yang memiliki populasi besar berada di Asia seperti negara China, India, dan Indonesia sehingga Asia menempati peringkat nomor satu dibandingkan negara-negara Eropa maupun Amerika (GLOBOCAN, 2018).

Hingga tahun 2018, insidensi kanker yang paling banyak dijumpai yaitu kanker paru, payudara, prostat, kolorektal, dan lambung berdasarkan semua jenis kelamin, semua kanker di semua umur di dunia. Namun banyaknya kasus baru yang ditemukan ditentukan dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem deteksi dini setiap jenis kankernya. Sedangkan angka kematiannya kanker paru masih menempati urutan pertama, diikuti kanker kolorektal, lambung, hati, dan payudara. Namun kematian akibat kanker dapat dipengaruhi oleh prognosis dari setiap jenis kankernya dan juga dari kualitas pelayanan kesehatan yang diterima pasien saat proses pengobatan (GLOBOCAN, 2018).

Berdasarkan Badan Litbangkes (2019), terdapat peningkatan prevalensi kanker di Indonesia dari semula 1,4% pada tahun 2013 menjadi 1,49% di tahun 2018. Dari 34 provinsi di Indonesia, Provinsi Gorontalo menjadi provinsi yang menunjukkan peningkatan tertinggi dari 0,2% pada tahun 2013 menjadi 2,44% di tahun 2018. Selain itu juga didapatkan peningkatan yang cukup signifikan di Provinsi Sulawesi Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Di sisi lain terdapat juga wilayah yang mengalami penurunan prevalensi yaitu Provinsi Jambi, Bengkulu, Kalimantan Timur, Maluku, Maluku Utara, dan Sulawesi Selatan. Sedangkan prevalensi kanker di wilayah DIY memang

sudah tergolong lebih tinggi dibandingkan wilayah lain baik di tahun 2013 yaitu sebesar 4,1% maupun di tahun 2018 yang menjadi 4,86% (Litbangkes, 2019).

Wawasan masyarakat terkait gejala, faktor risiko, dan kesadaran akan deteksi dini yang minim, menjadi salah satu motivasi peneliti untuk membagikan informasi kepada masyarakat melalui penelitian ini. Penelitian ini juga didasarkan pada salah satu firman Allah SWT yang terdapat di Surah An-Nisaa' ayat 66 yang berbunyi :

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تَثْبِيثًا

Artinya :

Dan sesungguhnya kalau Kami perintahkan kepada mereka : “Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu”, niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka. Dan sesungguhnya kalau mereka mengamalkan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka).

Ayat diatas menunjukkan keutamaan orang-orang yang mengamalkan ilmu yang telah diketahuinya. Pertama, sebagai jalan untuk menambah semangat dalam menuntut ilmu sehingga apa yang telah kita dapatkan, bisa bermanfaat juga bagi orang lain. Kedua, sebagai bentuk ajakan bagi diri kita sendiri dalam meluruskan niat saat menuntut ilmu, salah satunya agar ilmu yang kita dapat bisa diamalkan kembali. Ketiga, sebagai jalan untuk mendapatkan

ilmu baru sebagaimana janji Allah SWT, barang siapa yang mengamalkan ilmu yang telah didapatnya maka Allah akan berikan ilmu yang belum diketahuinya. Keempat sebagai salah satu bentuk jihad sebagaimana disebutkan dalam HR. Ad-Darimiy, “orang-orang yang menganggap pergi dan pulang menuntut ilmu bukan termasuk jihad, berarti akal pikirannya telah berkurang.” Kelima, sebagai upaya untuk meningkatkan derajat sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang artinya, “Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis mengajukan penelitian yang berjudul **Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang melatarbelakangi penulisan karya tulis ilmiah ini, maka rumusan masalahnya yaitu “Apakah terdapat hubungan faktor risiko usia pasien, usia menarche, riwayat KB hormonal, dan riwayat keluarga terhadap kejadian kanker payudara di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian kanker payudara di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Diketuainya proporsi penderita kanker payudara berdasarkan stadiumnya yaitu stadium I, II, III, dan IV di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Diketuainya proporsi penderita kanker payudara berdasarkan faktor-faktor risiko yang berhubungan, yaitu usia penderita, usia *menarche*, riwayat penggunaan alat kontrasepsi hormonal, dan riwayat keluarga di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Diketuainya hubungan faktor-faktor risiko yang diteliti, yaitu usia penderita, usia *menarche*, riwayat penggunaan alat kontrasepsi hormonal, dan riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai distribusi frekuensi kejadian kanker payudara menurut stadium dan distribusi frekuensi penderita kanker payudara berdasarkan faktor risiko usia pasien, usia *menarche*, riwayat KB hormonal, dan riwayat keluarga di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat memahami proses penelitian dan dapat meningkatkan pengetahuan tentang faktor-faktor risiko kanker payudara.

b. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mengetahui beberapa faktor risiko kanker payudara, khususnya berdasarkan usia, usia menarche, riwayat KB hormonal, dan riwayat keluarga.

c. Bagi profesi

Profesi diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut ataupun lebih mendalam mengenai faktor-faktor risiko kanker payudara baik faktor risiko yang telah diteliti oleh penulis karya ilmiah ini maupun yang belum.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 4.1.

No	Judul, Penulis, Tahun	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara pada Pasien Kanker Payudara Wanita di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta, Devi Nur Oktaviana , 2011	V. Independen : usia, status gizi, pengetahuan gizi, konsumsi makanan yang berlemak, konsumsi makanan yang diawetkan dan dibakar, konsumsi buah dan sayur, riwayat keluarga, usia <i>menarche</i> , usia menopause, lama	Observasional analitik	a. Penelitian dilakukan di Jakarta periode 2 Agustus 2011 – 19 Agustus 2011. b. Data yang diambil merupakan data primer yang didapatkan melalui wawancara dengan pasien	a. V. Independen : usia, usia <i>menarche</i> , Riwayat penggunaan KB hormonal, Riwayat keluarga. b. Jenis penelitian observasional analitik

		<p>menyusui, riwayat pemakaian KB hormonal, lama melakukan aktivitas fisik.</p> <p>V. Dependen : Penderita kanker payudara</p>		<p>atau dengan kuesioner</p> <p>c. Metode penelitian <i>case control study</i></p>	
2.	<p>Faktor Risiko Kanker Payudara Wanita, Linda Anggorowati, 2013.</p>	<p>V. Independen : usia, riwayat obesitas, riwayat keluarga, usia melahirkan anak pertama, riwayat pemberian ASI,</p>	<p>Observasional analitik</p>	<p>a. Metode penelitian <i>case control study</i></p> <p>b. Penelitian dilakukan di RSUD Kudus tahun 2009</p>	<p>a. V. Independen : usia, usia menarche, riwayat pemakaian KB hormonal (termasuk pil), dan riwayat keluarga</p>

		usia <i>menarche</i> , usia menopause, riwayat pemakaian pil kontrasepsi		c. Teknik pengambilan sampel <i>total sampling</i>	b. Jenis penelitian observasional analitik
		V. Dependen : Penderita kanker payudara			
3.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2016, Tia Arsittasari, 2017.	V. Independen : usia, usia <i>menarche</i> , paritas, riwayat menyusui, riwayat KB hormonal, dan riwayat keluarga.	Observasional analitik	Penelitian dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta pada bulan Mei 2017.	a. V. Independen : usia, usia <i>menarche</i> , Riwayat KB hormonal, dan Riwayat keluarga b. Desain penelitian <i>cross sectional</i>

		V. Dependensi : Penderita kanker payudara			c. Jenis penelitian observasional analitik
--	--	---	--	--	--